

# **REFORMULASI PEMBERIAN HAK REHABILITASI BAGI PENYALAHGUNA NARKOTIKA UNTUK DIRI SENDIRI**

**Chyntia**

## **ABSTRAK**

Menjamin pengaturan pemberian rehabilitasi medis dan sosial merupakan tujuan dari pembentukan UU Narkotika, namun dalam penerapannya belum berjalan sebagaimana yang diharapkan karena inkonsistensi pasal dalam peraturan hukum. Inkonsistensi ini terlihat dengan tidak adanya kategori penyalahgunaan narkotika untuk diri sendiri dalam muatan Pasal 54 UU Narkotika. Dalam ketentuan pasal tersebut, hanya pecandu dan korban penyalahguna narkotika yang mendapatkan rehabilitasi. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :1) Mengetahui pengaturan mengenai rehabilitasi terhadap penyalahguna narkotika untuk diri sendiri dalam UU Narkotika 2) Mengetahui pengaturan rehabilitasi bagi penyalahguna narkotika untuk diri sendiri yang ideal dimasa mendatang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif, bahan penelitian diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini dan data sekunder seperti peraturan perundang-undangan, keputusan pengadilan, teori hukum dan pendapat para penelitian lain. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat inkonsistensi penerapan pasal pemberian rehabilitasi terhadap penyalahguna narkotika untuk diri sendiri, akibat dari inkonsistensi ini terdapat pelaku yang kehilangan hak rehabilitasi dan pengaturan rehabilitasi bagi penyalahguna narkotika untuk diri sendiri yang ideal dimasa mendatang dengan pembaharuan substansi hukum dalam UU Narkotika melalui peninjauan dan penertiban UU Narkotika sehingga tersebut termuat pasal tentang penyalahguna untuk diri sendiri wajib diberikan rehabilitasi, pembenahan struktur hukum serta budaya hukum. Penelitian ini juga menjelaskan bagaimana cara pengaturan rehabilitasi agar penyalahguna narkotika untuk diri sendiri tidak kehilangan haknya.

**Kata Kunci: Narkotika, Penyalahguna Narkotika Untuk Diri Sendiri, Inkonsistensi Pasal, Undang-Undang Narkotika.**

# **THE REFORMULATION OF GRANTING REHABILITATION RIGHTS TO NARCOTICS ABUSERS FOR THEMSELVES**

**Chyntia**

## **ABSTRACT**

*Ensuring arrangements for the provision of medical and social rehabilitation are the objectives of the establishment of the Narcotics Law. However, the implementation of rehabilitation has not proceeded as expected, due to inconsistencies in the articles in the legal regulations. This inconsistency can be seen in the absence of a category of narcotics abusers for themselves in the content of Article 54 of the Narcotics Law; in the provisions of the article, only addicts and victims of narcotics abusers get rehabilitation. Based on the background description above, the purposes of the research that will be discussed in this study are as follow: 1) Knowing the arrangements regarding rehabilitation of narcotics abusers for themselves in the Narcotics Law. 2) Knowing the ideal regulation of rehabilitation of drug abusers for themselves in the future. This research uses normative method, obtaining research materials from books related to the topic and secondary data such as legislation, court decisions, legal theory, and according to the opinions of scholars. The results of the study conclude that there are an inconsistency in the article on providing rehabilitation to narcotics abusers for themselves, as a result of this inconsistency there are self-abusers who lose their rehabilitation rights and rehabilitation arrangements for narcotics abusers for themselves are ideal in the future with the renewal of the legal substance in the Narcotics Law through the review and control of the Narcotics Law so that it contains an article on self-abusers that must be given rehabilitation, reforming the legal structure and legal culture. The study also explains how to arrange rehabilitation so that narcotics abusers for themselves do not lose their rights.*

**Keywords:** *Narcotics, Narcotics Abusers For Themselves, Article Inconsistency, Narcotics Law.*